

Pengaruh Adversity Quotient, Pengalaman, Literasi Ekonomi, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Noni Andriyani*, Jawoto Nusantoro, Elmira Febri Darmayanti

Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

*email: Noniandriyani06@gmail.com

ABSTRACT

Kata Kunci:

adversity
quotient;
pengalaman;
literasi ekonomi;
ekspektasi
pendapatan;
minat
berwirausaha

This study aims to analyze the effect of Adversity Quotient (1), Experience (2), Economic Literacy (3), Income Expectations (4) On The Interest In Eterpreneurship students In the Accounting Study Program, faculty of economics and bisnes, University Of Muhammadiyah Metro. This study uses a quantitative approach. The population of this study wwre students of the accounting study program faculty of eeconomics and business, Muhammadiyah Metro University. The sampling method with certain criteria and the slovin formula in order to obtain a sample of 73 respondents. The data in this study used SPSS version 20 by testing multiple liear regression analysis. The results of this study indicate that the adversity quotient has on effect on interest in entrepreneurship, experience has influence on interest in entrepreneurship, economic literacy has no effect on interest in entrepreneurship, income expectations have an effect on interest in entrepreneurship, and adversity quotient, experience, economic literacy, income expectations simultaneously influence interest entrepreneurship.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Adversity Quotient (1), Pengalaman (2), Literasi Ekonomi (3), dan Ekspektasi Pendapatan (4) terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode Purposive Sampling dengan criteria tertentu dan rumus slovin sehingga memperoleh sampel sebanyak 73 responden. Data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adversity quotient tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, pengalaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, serta adversity quotient, pengalaman, literasi ekonomi, ekspektasi pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan tantangan terbesar bagi pemerintah Indonesia serta berdampak pada masalah lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak seimbang dengan jumlah kelulusan di segala tingkat pendidikan (Saiman, 2015).

Lulusan sarjana tidak mampu mengisi lowongan pekerjaan yang diinginkan karena ketidakcocokan antara kemampuan yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, penyerapan tenaga kerja oleh instansi pemerintah maupun swasta jumlahnya sangat terbatas sehingga jumlah pengangguran terdidik akan meningkat setiap tahunnya. Jumlah pengangguran dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha agar harapan dan kebutuhan terpenuhi. Dimulai dengan menumbuhkan minat berwirausaha khususnya dikalangan mahasiswa terlebih dahulu mengingat mahasiswa merupakan penerus generasi mendatang, generasi yang akan memajukan negara Indonesia (Wiwin dan Lyna, 2017).

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), Syarif Hasan mengatakan bahwa Indonesia masih membutuhkan sekitar 4,75 juta orang wirausaha. Sedangkan berdasarkan usaha formal jumlah yang tersedia 592,467 orang wirausaha, atau masih dibutuhkan 4,15 juta wirausaha. Namun banyak lulusan sarjana yang memilih menjadi karyawan secara financial dimana lebih menjanjikan dibandingkan menjadi enterpeuner. Data kementerian pendidikan nasional memperlihatkan pada umumnya lulusan SLTA (60,87%) dan perguruan tinggi (83,18%) lebih minat menjadi pekerja atau (job seeker) dibandingkan berupa menciptakan kerja (detikfinance.com).

Berdasarkan data yang di peroleh dari TU Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, jumlah alumni prodi Akuntansi tahun 2015-2019 sebanyak 503 alumni. Alumni yang telah mengisi kuisisioner tracer study sebanyak 116 alumni atau sebesar 23% dari total keseluruhan, yang dimana 61 alumni memilih bekerja di instansi pemerintah, 17 alumni bekerja di perusahaan swasta, 24 alumni memilih untuk tidak bekerja sedangkan untuk alumni yang memilih berwirausaha hanya 12 alumni atau hanya sebesar 10% dari total alumni yang terdeteksi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa prodi akuntansi. Minat berwirausaha mahasiswa yang cukup redah ditunjukkan dari kurang aktifnya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan praktik kewirausahaan yang diselenggarakan oleh pihak kampus. Berdasarkan hasil wawancara di setiap angkatan prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro ada 265 mahasiswa yang dimana hanya 26 mahasiswa atau 10% mahasiswa yang memiliki usaha.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada seluruh mahasiswa Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling teknik dan rumus slovin. Rumus slovin Populasi dalam penelitian ini berjumlah 265 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria : Mahasiswa aktif prodi Akuntansi FEB UMM dan telah menepuh matakuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan.

Penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin yang dimana sampel dari populasi ini memiliki sifat atau unsur homogen sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 73 responden. Jumlah tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus slovin dengan standar eror 10%.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala guttman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ya itu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji hetrokedastistas, uji Uji Multikolinearitas), uji hipotesis (uji simultan dan uji parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistic Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Adversity Quotient</i>	73	6	15	12,59	2,320
Pengalaman	73	3	15	9,73	2,642
Literasi Ekonomi	73	4	15	10,93	2,417
Ekpektasi Pendapatan	73	5	15	12,29	2,227
Minat Berwirausaha	73	3	15	12,52	2,439
Valid N (listwise)	73				

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan Tabel 4. Statistik deskriptif diatas dapat diketahui hasil secara jelas dari setiap variabel dalam penelitian ini. Adapun penjelasan dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

1) *Adversity Quotient*

Dari variabel *adversity quotient* menunjukkan nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 15, serta nilai rata-rata (mean) sebesar 12,59. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel *adversity quotient* sebesar 2,320. Dari penjelasan diatas

dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya penyimpangan data tersebut relatif kecil.

2) Pengalaman

Dari variabel pengalaman menunjukkan nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 15, serta nilai rata-rata (mean) sebesar 9,73. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel pengalaman sebesar 2,642. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya penyimpangan data tersebut relatif kecil.

3) Literasi Ekonomi

Dari variabel literasi ekonomi menunjukkan nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 15, serta nilai rata-rata (mean) sebesar 10,93. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel literasi ekonomi sebesar 2,417. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya penyimpangan data tersebut relatif kecil.

4) Ekspektasi Pendapatan

Dari variabel ekspektasi pendapatan menunjukkan nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 15, serta nilai rata-rata (mean) sebesar 12,29. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel ekspektasi pendapatan sebesar 2,227. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya penyimpangan data tersebut relatif kecil.

5) Minat Berwirausaha

Dari variabel minat berwirausaha menunjukkan nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 15, serta nilai rata-rata (mean) sebesar 12,52. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel minat berwirausaha sebesar 2,439. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya penyimpangan data tersebut relatif kecil.

b. Uji Hipotesis
1. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.443	.872		2.801	.007
adversity quotient (X1)	.068	.117	.067	.577	.566
Pengalaman (X2)	.461	.090	.501	5.097	.000
literasi ekonomi (X3)	.003	.100	.003	.026	.979
ekspektasi pendapatan (X4)	.451	.119	.376	3.783	.000

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan hasil pada tabel 8. Maka dapat diketahui bahwa:

a) *Adversity quotient*

Variabel *adversity quotient* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,577 sedangkan nilai t_{tabel} 1,995. Dengan demikian nilai t_{hitung} ($0,577$) < t_{tabel} (1,995) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,566 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Adversity quotient* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Pengalaman

Variabel pengalaman memiliki nilai t hitung sebesar 5,097 sedangkan nilai t tabel 1,995. Dengan demikian nilai t hitung ($5,097$) > t tabel (1,995) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c) Literasi ekonomi

Variabel literasi ekonomi memiliki nilai t hitung sebesar 0,026 sedangkan nilai t tabel 1,995. Dengan Demikian nilai t hitung $0,026 < t$ tabel 1,995 dengan tingkat signifikan $0,979 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d) Ekspektasi pengalaman

Variabel ekpektasi pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 3,783 sedangkan nilai t tabel 1,995. Dengan demikian nilai t hitung ($3,783$) > t tabel 1,995 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.338	4	64.084	38.367	.000 ^b
	Residual	113.580	68	1.670		
	Total	369.918	72			

Sumber: hasil olah data dengan SPSS 20

Berdasarkan uji F pada tabel 9. Diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar $38,367 > F$ tabel $2,74$ yang artinya bahwa secara bersama-sama variabel adversity quotient, pengalaman, literasi ekonomi dan ekpektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

c. Pembahasan

a. Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Variabel adversity quotient memiliki nilai thitung sebesar $0,577$ sedangkan nilai t tabel $1,995$. Dengan demikian nilai thitung ($0,577$) $<$ t tabel ($1,995$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,566 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Adversity quotient tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, Berdasarkan hal tersebut adversity quotient tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

b. Pengaruh Pengalaman Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Pengalaman memiliki nilai t hitung sebesar $5,097$ sedangkan nilai t tabel $1,995$. Dengan demikian nilai t hitung ($5,097$) $>$ t tabel ($1,995$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

c. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Variabel literasi ekonomi memiliki nilai t hitung sebesar $0,026$ sedangkan nilai t tabel $1,995$. Dengan Demikian nilai t hitung $0,026 <$ t tabel $1,995$ dengan tingkat signifikan $0,979 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

d. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Ekpektasi pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar $3,783$ sedangkan nilai t tabel $1,995$. Dengan demikian nilai t hitung ($3,783$) $>$ t tabel $1,995$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

e. Adversity Quotient, Pengalaman, Literasi Ekonomi, Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar $38,367 > F$ tabel $2,74$ yang artinya bahwa secara bersama-sama variabel adversity quotient, pengalaman, literasi ekonomi dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adversity quotient, pengalaman, literasi ekonomi dan ekspektasi pendapatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa: a) Adversity quotient tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, b) Pengalaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, c) Literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, d) Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, e) Adversity quotient, pengalaman, literasi ekonomi, ekspektasi pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. *The Theory Of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision. Processes. 50.
- Mario, S. F. 2019. Pengaruh Pengalaman Dan Dorongan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(1), H. 169-182.
- Pamungkas, A. P. 2018. Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profit: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3), h. 100-112.
- Saiman, L. 2015. *Kewirausahaan. Teori, praktik dan kasus-kasus*. Jakarta. Salemba Empat.
- Setiawan, D. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Singgih. 2015. Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Dan Kualitas Audit , Studi Pada KAP “Big Four” Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Stoltz, P. G. 2013. Adversity Quotient; Mengubah Hambatan Menjadi Peluang. Diakses pada 27 November 2020, dari <https://www.kajianpustaka.com/2017/09/adversity-quotient-aq.html?m=1>.
- Walstad, W. B. dan Rebeck, K. dkk. 2013. *Test Of Economic, Iteracy Examiner’s Manual*, 4 Ed New York: The Council For Education.

- Wiwin, A. dan Lyna, L. 2017. Pengaruh Personal Attributes, Adversity Quotient Dengan Mediasi Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal pendidikan ekonomi*, 6(3), h. 737-751.
- Detikfinance. Orang Indonesia Lebih Suka Jadi Karyawan Ketimbang Pengusaha . Diakses pada 14 November 2020, dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1739555/orang-indonesia-lebih-suka-jadi-karyawan-ketimbang-pengusaha>.